

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI MIN 1  
TANAH LAUT**

**TESIS**



**Oleh**

**Humaidi**

**NIM. 200401210006**

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA DI MIN 1 TANAH LAUT**

**TESIS**

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Magister Psikologi (M.Psi)

Oleh:

**Humaidi**

**NIM. 200401210006**

**MAGISTER PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2022**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING DI MIN 1 TANAH LAUT**

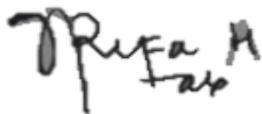
**TESIS**

Oleh:

**Humaidi**

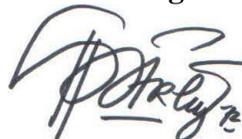
**NIM. 200401210006**

**Telah disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing Utama**



**Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si**  
**NIP. 19761128200212 2 001**

**Dosen Pembimbing Pendamping**



**Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si**  
**NIP. 197207181 99903 2 001**

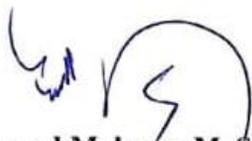
**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING DI MIN 1 TANAH LAUT**

Oleh:  
**Humaidi**  
NIM. 200401210006

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 04 januari 2023

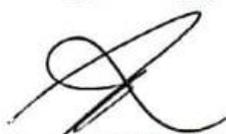
**Susunan Dewan Penguji**

Ketua Penguji



**Dr. Mohammad Mahpur, M. Si**  
NIP. 197460505200501 1 003

Anggota Penguji I



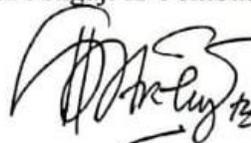
**Dr. Ali Ridho, M.Si.**  
NIP. 19780429 200604 1 001

Anggota Penguji II/Pembimbing I



**Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si**  
NIP. 19761128200212 2 001

Anggota Penguji II/ Pembimbing II



**Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si**  
NIP. 197207181 99903 2 001

Tesis ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Psikologi

Tanggal, 17 Januari 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si**  
NIP. 19761128200212 2 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف النبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga walaupun menghadapi berbagai kendala penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan oleh-Nya kepada Nabi Muhammad Saw beserta seluruh keluarga, sahabat, dan terlimpah juga kepada umat Islam seluruhnya.

Dalam menelaah penelitian ini, penulis banyak menerima bantuan yang sangat berharga baik berupa saran atau pemikiran dari berbagai pihak untuk membimbing serta memberi masukan yang terakomodasi dalam tesis ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan sebesar-besarnya kepada mereka, khususnya:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing I.
3. Ibu Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si., selaku dosen pembimbing II.
4. Bapak Dr. Mohammad Mahpur, M. Si., selaku Ketua Prodi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus ketua penguji tesis.
5. Dr. Ali Ridho, M.Si selaku dewan penguji tesis.

6. Dewan guru MIN 1 Tanah Laut yang telah memberikan kesempatan bagi kami dalam pengambilan informasi penelitian.
7. Segenap Dosen Jurusan Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Orang tua dan saudara-saudara, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
9. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan tesis ini baik moril maupun materil.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pribadi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allahlah penulis berserah diri dan memohon keridhaan-Nya. *Amin ya Rabb al-'alamin.*

Malang , 17 Januari 2023

Penulis

Humaidi

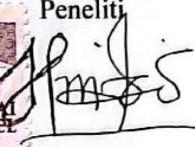
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HUMAIDI  
NIM : 200401210006  
Program Studi : Magister Psikologi  
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Di MIN 1 Tanah Laut”** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti  
  
METERAL TEMPEL  
B6AKX291743383  
Humaidi

NIM : 200401210006

## **MOTTO**

Ihsan adalah kesadaran holistik untuk melihat, berpikir, merasa dan berbuat yang berdasarkan ilmu dan iman. Syariat dan akidah implementasiya adalah berbuat baik dalam segala hal kapan pun dan di mana pun.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI .....	10
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
3. Penilaian Hasil Belajar .....	15
4. Aspek-aspek Hasil Belajar .....	15
B. Kreativitas Guru.....	16
1. Pengertian Kreativitas Guru.....	16
2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kreativitas Guru.....	18
3. Ciri-ciri Guru Kreatif .....	20
4. Indikator Kreativitas.....	23

C. Minat Belajar .....	25
1. Pengertian Minat Belajar.....	25
2. Sebab-sebab timbulnya minat belajar .....	26
3. Fungsi Minat Belajar .....	29
4. Ciri-ciri Minat Belajar .....	31
5. Pembentukan Minat Belajar .....	32
6. Indikator Minat Belajar .....	33
D. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar .....	34
E. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar.....	36
F. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	37
G. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening.....	37
H. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III .....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Validitas dan Reliabilitas .....	47
F. Analisis Data.....	50
BAB IV .....	73
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	73
A. Hasil Penelitian .....	73

1. Kategorisasi .....	73
2. Uji Asumsi.....	76
3. Pengujian Hipotesis.....	78
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>83</b>
1. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar.....	83
2. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	85
3. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	86
4. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening .....	88
<b>BAB V .....</b>	<b>92</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat Pendidikan Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Data Pencapaian Hasil UAS Siswa.....	3
Tabel 3.1 Populasi Siswa .....	45
Tabel 3.2 Blue Print .....	46
Tabel 3.3 Daya Beda Skala Kreativitas .....	48
Tabel 3.4 Daya Beda Skala Minat Belajar .....	49
Tabel 3.5 Reliabilitas .....	50
Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi .....	51
Tabel 4.1 Kategorisasi Kreativitas Guru.....	54
Tabel 4.2 Kategorisasi Minat Belajar Siswa.....	55
Tabel 4.3 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa.....	56
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Linieritas .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Sobel.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hipotesis Penelitian.....	40
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur .....	53
Gambar 4.1 Analisis Jalur.....	62

## ABSTRACT

Humaidi, 200401210006, Supervisor: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si and Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si, The Influence of Teacher Creativity on Student Learning Outcomes with Learning Interest as an Intervening Variable at Min 1 Tanah Laut, 2022.

In education success can be seen in terms of learning outcomes obtained by students within a certain period of time. The problem faced by MIN 1 Tanah Laut is that there are still many students who get UAS scores below the KKM which indicates low learning outcomes.

The aims of this study were to: (1) explain the effect of teacher creativity on students' learning interest at MIN 1 Tanah Laut, (2) explain the effect of teacher creativity on student learning outcomes at MIN 1 Tanah Laut, (3) explain the effect of interest in learning on learning outcomes students at MIN 1 Tanah Laut, (4) explaining the effect of teacher creativity on student learning outcomes with interest in learning as an intervening variable at MIN 1 Tanah Laut.

This research is a quantitative research, while the data analysis technique uses path analysis. The subjects of this study amounted to 69 students. The technique used in collecting data for the variables of teacher creativity and interest in learning used a questionnaire, while student learning outcomes were obtained from the average value of students' daily exams.

The results of this study indicate that: (1) there is a significant positive effect of teacher creativity on student learning interest at MIN 1 Tanah Laut, (2) there is a significant positive effect on teacher creativity on student learning outcomes at MIN 1 Tanah Laut, (3) there is a positive effect significant student learning interest on student learning outcomes at MIN 1 Tanah Laut, (4) there is a significant positive effect of teacher creativity on learning outcomes with interest in learning as an intervening variable at MIN 1 Tanah Laut.

**Keywords:** Teacher Creativity, Learning Outcomes, Learning Interest

## ABSTRAK

Humaidi, 200401210006, Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si dan Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si, Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Di MIN 1 Tanah Laut, 2022.

Dalam pendidikan keberhasilan dapat dilihat dari segi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Permasalahan yang dihadapi oleh MIN 1 Tanah Laut adalah masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai UAS dibawah KKM yang mengindikasikan adanya hasil belajar yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut, (2) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut, (3) menejelaskan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut, (4) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada dengan minat belajar sebagai variabel intervening di MIN 1 Tanah Laut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Subyek penelitian ini berjumlah 69 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel kreativitas guru dan minat belajar menggunakan skala model likert, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata ujian harian siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut, (2) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut, (3) ada pengaruh positif signifikan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut, (4) ada pengaruh positif signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar dengan minat belajar sebagai variabel intervening di MIN 1 Tanah Laut.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru, Hasil Belajar, Minat Belajar

## المخالصة للبحث

حميدي ، ٢٠٠٤٠١٢١٠٠٠٦ ، مستشار: دكتور رفا هداية ماجستير و دكتور ان تري رهيو ماجستير ، تأثير إبداع المعلم على مخرجات تعلم الطلاب مع الاهتمامات التعليمية كمتغيرات متداخلة في مدرسة ابتدائية الحكومية تانه لاوت

يمكن رؤية النجاح في التعليم من حيث نتائج التعلم التي حصل عليها الطلاب خلال فترة زمنية معينة. المشكلة التي يواجهها مدرسة ابتدائية الحكومية تانه لاوت هي أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يسجلون الامتحانات المدرسية النهائية أدناه الحد الأدنى من الكفاءة الاكتمال مما يشير إلى نتائج تعلم منخفضة.

هدفت هذه الدراسة إلى: (١) شرح تأثير إبداع المعلم على الاهتمام التعليمي للطلاب في مدرسة ابتدائية الحكومية تانه لاوت ، (٢) شرح تأثير إبداع المعلم على مخرجات تعلم الطلاب في مدرسة ابتدائية الحكومية تانه لاوت ، (٣) شرح تأثير الاهتمام بتعلم مخرجات تعلم الطالب في مدرسة ابتدائية الحكومية تانه لاوت، (٤) شرح تأثير إبداع المعلم على مخرجات تعلم الطالب مع الاهتمام بالتعلم كمتغير متداخل في مدرسة ابتدائية الحكومية تانه لاوت.

هذا البحث هو بحث كمي ، بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات لتحليل المسار. وبلغت موضوعات هذه الدراسة ٦٩ طالبًا وطالبة. تستخدم التقنية المستخدمة في جمع البيانات لمتغيرات إبداع المعلم واهتمامه بالتعلم مقياس نموذج ليكرت ، بينما يتم الحصول على نتائج تعلم الطلاب من متوسط قيمة الاختبارات اليومية للطلاب.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى: (١) وجود تأثير إيجابي معنوي لإبداع المعلم على اهتمام الطلاب بالتعلم في ابتدائية الحكومية الحكومية تانه لاوت، (٢) هناك تأثير إيجابي كبير لإبداع المعلم على مخرجات تعلم الطلاب في ابتدائية الحكومية تانه لاوت ، (٣) هناك تأثير إيجابي هام لاهتمام الطلاب بالتعلم على مخرجات تعلم الطلاب في ابتدائية الحكومية تانه لاوت، (٤) هناك تأثير إيجابي كبير لإبداع المعلم على نتائج التعلم مع الاهتمام بالتعلم كمتغير متداخل في ابتدائية الحكومية تانه لاوت.

**الكلمات المفتاحية :** إبداع المعلم ، مخرجات التعلم ، الاهتمام بالتعلم.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, hal tersebut sesuai dengan hasil survei PISA yang menunjukkan bahwa peringkat pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun konsisten berada di urutan 10 terbawah. PISA (Programme for international student assessment) merupakan kegiatan studi internasional yang diselenggarakan oleh OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development). Kegiatan ini dilakukan selama tiga tahun sekali untuk mengukur kompetensi belajar siswa seperti membaca, matematika dan sains. Hasil survei PISA menunjukkan bahwa setiap tahun Indonesia selalu mengalami penurunan dalam memperoleh peringkat pendidikan, penurunan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1**

*Peringkat Pendidikan Indonesia*

<b>Tahun</b>	<b>Peringkat</b>
2009	57 dari 65 Negara
2012	64 dari 65 Negara
2015	64 dari 72 Negara
2018	74 dari 79 Negara

Sumber data: *Kumparan (Hasil Survei PISA tahun 2009-2018)*

Data diatas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun peringkat pendidikan di Indonesia selalu mengalami penurunan, terbukti pada tahun 2009 Indonesia menduduki peringkat ke-57, tiga tahun kemudian turun menduduki peringkat ke-64 dan di tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat ke-74.

Dalam pendidikan keberhasilan dapat dilihat dari segi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena menjadi gambaran atau tolak ukur bagaimana seorang siswa telah memahami materi yang disampaikan oleh guru selama kegiatan belajar.

Kegiatan utama sekolah adalah berlangsungnya proses pembelajaran, untuk melihat keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui hasil ujian seperti nilai ujian harian, UTS, UAS, dan UN. Siswa dikatakan berhasil apabila nilai yang diperolehnya telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yang disebut dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) atau dari pihak pemerintah (standar kelulusan ujian nasional). Nilai UTS, UAS, dan UN merupakan hasil belajar siswa yang mudah untuk diukur.

Permasalahan yang dihadapi oleh MIN 1 Tanah Laut adalah masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai UAS dibawah KKM pada mata pelajaran Qur'an Hadis yang mengindikasikan adanya hasil belajar yang rendah. Berikut fenomena yang terjadi di MIN 1 Tanah Laut :

**Tabel 1.2**

*Data Pencapaian Hasil UAS Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Semester Genap 2021/2022.*

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak mencapai nilai KKM 60		Mencapai nilai KKM 60	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b>I A,B</b>	39	19	48.71	20	51.28
<b>II A,B</b>	46	25	54.34	21	45.65
<b>III A,B</b>	43	20	46.51	23	53.48
<b>IV A,B</b>	33	18	54.54	15	45.45
<b>V A,B,</b>	56	28	50	28	50
<b>6 A, B</b>	40	18	45	22	55
<b>Total</b>	257	128	49.81	129	50.19

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari 257 siswa MIN 1 Tanah Laut pada mata pelajaran yakni Qur'an Hadits tahun 2021/2022 yang dapat mencapai nilai KKM 60 sebesar 50.19%. Sementara siswa yang tidak mencapai nilai KKM 60 di MIN 1 Tanah Laut sebesar 49.81% .

Hasil belajar yang rendah akan memberikan dampak yang kurang baik di masa mendatang, baik itu dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek akan berpengaruh terhadap kelulusan (Musthaq, 2012) dan akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran (Doughlas, 2012). Sedangkan dampak jangka panjang akan berpengaruh terhadap menurunnya kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, permasalahan tersebut tidak dapat dibiarkan terus menerus berlalu.

Hasil belajar merupakan sebuah capaian bagi siswa dari proses pembelajaran, jika masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah berarti ada yang salah dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tirtarahardja (2005) yang menyatakan bahwa permasalahan kualitas pendidikan terletak pada proses pendidikan.

Menurut Slameto (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, pertama faktor internal yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, faktor kelelahan). Kedua faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman) dan lingkungan non-sosial (rumah, kampus, peralatan, alam, dsb).

Minat belajar adalah salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada sesuatu yang mendorongnya untuk melakukan sehingga proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat belajar. Menurut Slameto (2015) minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jika seseorang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu, maka dia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan akan menggerakkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada yang menyuruh dan paksaan dari orang lain.

Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Siswa yang mempunyai

minat belajar akan berupaya memperhatikan pelajaran, senang terhadap pelajaran, memiliki daya tarik dan keinginan untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan sesuai dan lebih baik (Susanto, 2016).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoirotul (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SD 2 Wajakkidul. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh septiani (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN Gugus Werkudoro.

Menurut Bernhard dalam Muhamad fathurrohman, dkk “minat” timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Menurut teori behaviorisme dari sekian banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah guru. Hal tersebut dikarenakan teori behaviorisme menekankan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku seseorang akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Stimulus merupakan sesuatu yang diberikan oleh guru kepada siswa, sedangkan respons adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan (Yaumi Muhammad 2013).

Guru adalah faktor penting karena memberikan pelajaran, membimbing, mengarahkan, membantu dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa agar mampu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang menjadi pelaksana, pelaku dan ujung tombak dalam proses pendidikan, sehingga berhasil tidaknya siswa dalam belajar tergantung guru yang mengajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2011) yang menyatakan bahwa dalam

menyukkseskan pendidikan di sekolah berkaitan dengan sosok guru, karena guru merupakan faktor penting dan besar pengaruhnya bagi siswa sehingga menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.

Guru dalam tujuan pembelajaran hendaknya kreatif mencari, menemukan, mencipta dan sekaligus menerapkan gagasan, ide, maupun inovasi-inovasi baru dalam dunia pengajaran. Hal tersebut sesuai dengan UUD tentang sistem Pendidikan Nasional 2003 bab XI pasal 40 ayat 2 yang menjelaskan bahwa pendidik dan tenaga pendidik wajib menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan dan kreatif. Kreatif adalah penemuan sesuatu yang baru atau menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada (Slameto, 2015).

Kreatifitas seorang guru akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah di fahami, kondisi kelas kondusif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kreativitas guru akan terlihat nyata atau berhasil jika siswa berani bertanya, observasi dan mengutarakan pendapat atau usulan-usulan. Jika guru kurang kreativitas dalam mengembangkan minat belajar pada siswa maka masalah yang dihadapi siswa salah satunya adalah kurangnya kemauan siswa untuk belajar dan siswa cenderung merasa bosan akan pembelajaran yang diberikan guru karena penyampaian materi tersebut tidak menarik dimata siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam (2021) yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa inggris di masa pandemi covid-19 dapat menunjang pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan tidak membosankan. Kemudian penelitian

yang dilakukan oleh Rinto (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar Agama Kristen di masa pandemi covid-19 mampu mengatasi permasalahan belajar siswa di rumah.

Kreativitas yang dimiliki oleh guru akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai dan hasil belajar siswa akan meningkat. Sesuai dengan pendapat Agung (2010:12) yang menyatakan bahwa meningkatkan kualitas pendidikan sangat bergantung kepada kemampuan seorang guru dalam mengembangkan kreativitasnya, kreativitas guru menjadi penting dalam proses pembelajaran karena dapat menjadi entry point dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, T (2017) di MTsN Galur yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru mengajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa untuk mencapai segala hasil tujuan pembelajaran maka guru harus memiliki kreativitas agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa berminat dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening di MIN 1 Tanah Laut”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang dari penelitian ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut?

2. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut ?
3. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut ?
4. Adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan minat belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan adakah kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut?
2. Untuk menjelaskan adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut?
3. Untuk menjelaskan adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut?
4. Untuk menjelaskan adakah pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan minat belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Tanah Laut ?

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan dalam dunia psikologi, terutama psikologi pendidikan, psikologi klinis, dan psikologi sosial.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan serta referensi dalam mempertimbangkan penelitian yang relevan di masa mendatang
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan bermanfaat bagi studi yang diambil oleh peneliti
  - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan bagi sekolah dalam mengambil berbagai keputusan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
  - c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dalam membuat rencana, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi belajar yang lebih baik.
  - e. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pengembangan pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Proses belajar ialah proses yang unik dan kompleks. Hasil belajar yang terjadi pada setiap individu berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar setiap individu bukan dari orang lain Purwanto (2019). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagai usaha (Dessy Anwar, n.d.). Hasil merupakan sesuatu hal yang dapat dilihat berupa sikap atau tingkah laku melalui proses belajar sebagai usahanya.

Menurut Kunandar (2013) hasil belajar adalah kompetensi tertentu yang dimiliki seseorang baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menurut (Muhammad ngalim purwanto, 1992) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah individu mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan.

Menurut Hamalik (2011) terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan hasil dari belajar, misalnya dari semula tidak tahu menjadi tahu . Sedangkan menurut Nana Sudjana (2016) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajar dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Perubahan tingkah laku tersebut dijadikan indikator dalam mengetahui kemajuan individu sebagai hasil dari apa yang diperoleh di sekolah.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengalami proses belajar yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Hasil belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran, dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
  - 1) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi Faktor kesehatan dan cacat tubuh
  - 2) Faktor Psikologis, yaitu meliputi :
    - a) Intelegensi
    - b) Perhatian
    - c) Minat
    - d) Bakat
    - e) Motif
    - f) Faktor Kelelahan
- b. Faktor Eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
  - 1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

## 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

## 3) Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut :

- a. Faktor Internal ; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Dalyono (2007) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal (berasal dari dalam diri)

1) Kesehatan

Seorang peserta didik yang sedang sakit akan berdampak negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya. Mengusahakan kesehatan badan terjaga dengan baik agar dapat belajar dengan baik.

2) Intelegensi

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-tinggi) pada umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, mengalami kesulitan dalam belajar menyebabkan prestasi belajarpun rendah.

3) Minat

Minat adalah komponen psikis yang berperan dalam mendorong seseorang untuk meraih apa yang diinginkan, sehingga mereka melakukan kegiatan dengan apa yang mereka minati.

4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri seseorang atau dari luar diri seseorang

5) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang. Dalam hal ini berarti cara belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri)

1) Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar terutama orang tua. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, perhatian dan bimbingan orang tua.

2) Sekolah

Lingkungan sekolah, keadaan sekolah, kualitas guru, kreativitas guru, metode guru dalam mengajar, kesesuaian kurikulum, keadaan fasilitas dan perlengkapan disekolah yang baik turut berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar.

3) Masyarakat

Dalam dunia pendidikan dan juga hasil belajar siswa Masyarakat dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Karena dalam kesehariannya siswa lebih banyak berinteraksi secara langsung dengan masyarakat atau lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

### 3. Penilaian Hasil Belajar

Pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam kriteria-kriteria tertentu (Burhan, 1998). Fungsi penilaian hasil belajar yaitu:

- a. alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional
- b. sebagai umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
- c. sebagai dasar untuk menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya.

### 4. Aspek-aspek Hasil Belajar

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang mengalami perubahan akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Menurut Benjamin S. Bloom (Burhan, 1998) dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi bentuk hasil belajar sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif (pengetahuan)

Bloom, mengemukakan adanya enam tingkatan dalam ranah kognitif yaitu: Pengetahuan, Pemahaman, penggunaan/penerapan, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi. Dalam proses belajar mengajar, aspek yang paling menonjol dan dapat dilihat secara langsung adalah aspek kognitif. Dimana semua pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut.

- b. Aspek afektif (sikap)

Ranah afektif berhubungan dengan perhatian, sikap penghargaan, nilai, perasaan dan emosi.

- c. Aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan badan. Dalam proses belajar juga diperlukan aspek psikomotor.

## **B. Kreativitas Guru**

### **1. Pengertian Kreativitas Guru**

Kata Kreativitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *to create* yang artinya mencipta, kemudian dalam kamus Bahasa Indonesia kata kreatif memiliki arti 1) memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, 2) bersifat (mengandung daya cipta) (Surayin, 2007).

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan atau menciptakan suatu hal yang baru, model-model baru dan cara-cara baru yang dapat berguna bagi dirinya sendiri atau masyarakat. Dalam hal yang baru itu tidak perlu tentang sesuatu yang sama sekali belum ada atau ditemukan sebelumnya, tetapi bisa berupa unsur yang telah ada sebelumnya, kemudian dikombinasikan atau diperbarui oleh individu yang memiliki kualitas yang berbeda dengan yang telah ada sebelumnya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004).

Menurut James J. Gallagher dalam (Yeni Rachmawati, 2011) “*Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her*” (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya).

Pendapat Guntur Talajan (2012) mengenai Kreativitas merupakan: segala kemampuan seseorang dalam melahirkan atau menciptakan sesuatu hal yang baru, baik yang benar-benar baru ataupun modifikasi dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada sebelumnya". Slameto mengatakan bahwa penemuan terhadap suatu hal yang belum pernah ada sebelumnya bukanlah hal yang terpenting, melainkan penemuan suatu hal yang baru bagi diri sendiri itulah hal yang terpenting, misalnya ada seorang guru yang menciptakan metode pengajaran dengan diskusi yang belum pernah ia gunakan.

Menurut (Munandar, 1999) menjelaskan bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan. Hasil kreativitas akan tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berfikir. Orang kreatif cenderung mampu menguasai situasi dan kondisi serta menunjukkan lebih percaya diri dalam bertindak. Dia mampu menunjukkan kemampuan melihat segala permasalahan dengan berbagai sudut pandang, strategi dan teknik untuk mempersiapkan langkah-langkah nyata dalam merumuskan pemecahan masalah..

Berdasarkan beberapa pengertian diatas kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik dalam melahirkan sesuatu hal baru, merubah suatu yang sudah ada sebelumnya atau mengembangkan konsep metode belajar mengajar yang sudah ada sebelumnya guna untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik. Dengan adanya kreativitas guru yang ada dalam proses

pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan mendengarkan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

## **2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kreativitas Guru**

Kreativitas guru dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Nashori & Diana Mucharam, 2002).

### **a. Faktor Internal**

Beberapa kondisi internal yang dapat memunculkan proses kreatif adalah:

- 1) Keterbukaan terhadap pengalaman baru, terhadap rangsangan-rangsangan dari luar maupun dari dalam. Keterbukaan terhadap pengalaman merupakan kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerimanya tanpa ada kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut dan keterbukaan terhadap konsep secara utuh. Jadi individu yang kreatif adalah individu yang menerima perbedaan.
- 2) Evaluasi internal adalah penilaian terhadap karya seseorang terutama yang ditentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik ataupun pujian dari orang lain, tetapi individu tidak boleh tertutup dari masukan serta kritikan dari orang lain.
- 3) Kemampuan dalam bermain dan mengeksplorasi unsur-unsur, bentuk-bentuk dan konsep-konsep. Kemampuan dalam membentuk serta megkombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

- 4) Spiritual juga dapat mempengaruhi kreativitas seseorang. Sebagaimana yang telah diucapkan oleh Osman Bakar bahwa keimanan pada wahyu Al-quran dapat menyingkapkan semua kemungkinan yang terdapat dalam akal manusia.

b. Faktor Eksternal

Disamping faktor internal, faktor eksternal juga bisa berpengaruh dalam menumbuhkan kreativitas seseorang. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi empat, sebagai berikut:

1. pendidikan seorang guru

Guru yang tahu mendalam tentang apa yang telah diajarkan, mengajar secara efektif, efisien dan guru yang mempunyai kepribadian yang bagus adalah guru yang berkualitas profesional.

2. Pelatihan guru dan organisasi dalam keguruan

Pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru karena dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, serta menambah pengalaman dalam bidang pendidikan.

3. Pengalaman mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan menjadikan guru sebagai profesi pertama akan memiliki pengalaman yang cukup. Pengalaman seorang guru juga berpengaruh terhadap Kreativitas dan dalam pembelajaran.

4. Faktor kesejahteraan guru

Kesejahteraan guru dapat mempengaruhi kreativitas guru karena guru yang sejahtera dari berbagai kesulitan hidup akan berpengaruh dalam proses kelancaran menjalankan tugasnya bagi seorang guru dalam proses pembelajaran (Nafsi, 2017).

### **3. Ciri-ciri Guru Kreatif**

Ciri orang yang kreativitas ditandai dengan adanya kecenderungan menciptakan suatu kegiatan yang sebelumnya tidak ada dan tidak pernah dilakukan oleh seseorang atau kecenderungan dalam menciptakan sesuatu yang baru. Guru mulai sadar bahwa kreativitas adalah Semua kegiatan yang ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran dan bersifat universal. Guru adalah motivator pertama yang penting dalam pusat pendidikan sehingga guru diharapkan selalu senantiasa agar berusaha menemukan cara terbaik dalam melayani peserta didiknya, dari hal tersebut peserta didik dapat mengetahui apakah guru tersebut kreatif atau tidak (Mulyasa, 2009).

Kreativitas menjadi nilai unggul yang harus dimiliki oleh seorang guru, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru kreatif dapat kita lihat dari beberapa ciri, yaitu: 1) dapat melihat suatu masalah dari segala arah, 2) memiliki hasrat keingintahuan yang begitu besar, 3) terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, 4) menyukai sesuatu yang menantang, 5) memiliki wawasan yang begitu luas, 6) menghargai setiap karya orang lain (Hamzah B uno dan Nurdin Mohamad, 2014).

Guru yang kreatif dapat dilihat dari kehidupannya sehari-hari. Guru kreatif tidak hanya dari cara mengajarnya saja, tetapi juga bagaimana bergaul dengan

orang lain, tanggung jawab terhadap semua tugas-tugasnya dan bagaimana cara guru dalam menyikapi setiap masalah yang ada. Rona Binham Menyebutkan beberapa ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut.

a. Dapat menciptakan ide-ide yang baru

Kreatifitas sangat identik dengan suatu penemuan ide baru, guru kreatif merupakan guru yang dapat menemukan ide baru yang bermanfaat, ide tersebut dapat muncul dengan sendirinya atau melalui sebuah perencanaan terlebih dahulu. Dalam menciptakan ide baru guru harus banyak belajar.

b. Tampil beda

Seorang guru kreatif memiliki tampilan yang beda dari lainnya karena terdapat ciri khas tersendiri suatu hal yang baru dan tidak dimiliki oleh guru lainnya, biasanya sangat disukai oleh siswa-siswa.

c. Fleksibel

Guru yang kreatif itu fleksibel, tidak kaku, tetapi tetap mempunyai prinsip. Memiliki kemampuan dalam memahami siswa dengan baik, faham dengan gaya belajar siswa, memahami karakteristik siswa, dan memahami apa yang diinginkan oleh siswanya. Tetapi tetap tegas dan tidak mudah dalam mengambil keputusan tanpa berpikir panjang terlebih dahulu.

d. Mudah bergaul

Mudah bergaul dengan siswanya adalah ciri guru kreatif. Saat berada didalam kelas maupun diluar kelas guru harus profesional. Guru harus mendekati siswa, tidak boleh terlalu gengsi tetapi masih bisa menjaga sikap agar tidak terlalu bebas.

e. Menyenangkan

Guru yang menyenangkan lebih disukai oleh siswa dari pada guru yang menakutkan, tetapi juga harus tetap profesional yang artinya tidak berlebihan dan tidak kurang.

f. Suka melakukan uji coba (eksperimen)

Senang melakukan eksperimen atau uji coba, entah itu uji coba metode pembelajaran atau yang lain adalah ciri guru kreatif. Uji coba ini dilakukan guna untuk meningkatkan kemampuan guru.

g. Cekatan

Guru kreatif bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Guru yang kreatif tidak suka menunda-nunda pekerjaan dan setiap masalah diselesaikan dengan cepat secara baik (Khuromah, 2017).

Menurut suprayekti dalam (Kunandar & Si, 2010) guru yang kreatif dapat digambarkan melalui beberapa keterampilan mengajar yaitu:

- a. keterampilan dalam membuka pelajaran,
- b. keterampilan dalam menutup pelajaran, yaitu kegiatan guru dalam mengakhiri proses belajar mengajar
- c. keterampilan dalam menjelaskan
- d. keterampilan mengelola kelas
- e. keterampilan bertanya
- f. keterampilan memberi penguatan
- g. keterampilan memberi variasi.

#### 4. Indikator Kreativitas

Menurut Munandar Utami (1997) Indikator kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau kognitif ( aptitude ) antara lain :

- a. Keterampilan berpikir lancar, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal serta selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
- b. Keterampilan berpikir luwes atau fleksibel, yaitu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbedabeda, serta mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
- c. Keterampilan berpikir orisional, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, serta mampu membuat kombinasi- kombinasi yang lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
- d. Keterampilan memerinci atau mengelaborasi, yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan menambahkan atau memerinci secara detail dari suatu obyek gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Indikator yang menyangkut sikap dan perasaan seseorang atau afektif (nonaptitude trait) menurut (Munandar Utami, 1997) antara lain adalah :

- a. Rasa ingin tahu, meliputi suatu dorongan untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, selalu memperhatikan orang lain, obyek dan situasi serta peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti.
- b. Bersifat imajinatif, meliputi kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi, dan menggunakan khayalan tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.
- c. Merasa tertantang oleh kemajemukan, meliputi dorongan untuk mengatasi masalah-masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit, serta lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.
- d. Sikap berani mengambil resiko, meliputi keberanian memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik, serta tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan hal-hal yang tidak konvensional, atau yang kurang berstruktur.
- e. Sikap menghargai, meliputi tindakan dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, serta menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

Berdasarkan pemaparan dari aspek diatas, dapat diambil kesimpulan kreativitas mempunyai dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif. Dalam penelitian aspek kreativitas menurut konsep Munandar akan dipakai untuk mengukur seberapa tinggi kreativitas guru dalam mengajar. Hal ini dikarenakan aspek kreativitas dari Munandar dianggap lebih representatif untuk menilai kreativitas.

## C. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2015), minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Susanto (2013) minat merupakan “dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya sesuatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Sedangkan menurut Sudarsono Joko (2003) minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Definisi secara sederhana lainnya diberikan oleh (Muhibbinsyah, 2008)) yang mendefinisikan bahwa “Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Kegiatan belajar mengajar dapat

berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu sesuai dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa “pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat”

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar siswa. Jika siswa tidak mempunyai niat untuk belajar yang sedang dipeajari, maka siswa tersebut akan bermalas-malsan dan ramai sendiri dan juga menggau siswa lainya dan perhatiannya pada pelajaran tersebut akan hilang. Sebaliknya, jika seorang siswa menaruh minat terhadap suatu materi, maka dia akan senang mempelajarinya. Dengan minat yang tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi.

Jadi berdasarkan paparan pendapat menurut para ahli minat belajar merupakan keinginan dalam diri seseorang tanpa adanya suruhan untuk melakukan suatu hal yang dipelajari, seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka dia akan menggerakkan dirinya terhadap bidang tersebut dan dia akan menekuninya dengan sungguh-sungguh.

## **2. Sebab-sebab timbulnya minat belajar**

Minat pada dasarnya timbulnya minat belajar didahului oleh suatu pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Sehubungan dengan proses meningkatkan minat belajar ini, seperti apa yang dikatakan oleh (Leater Decroph D, 1984) bahwa guru di hadapkan terutama dengan penemuan yang diperoleh sesudahnya pada suatu tingkat belajar, sehingga akan dapat

merencanakan pelajarannya untuk menentukan tingkat perbedaan perhatian-perhatian yang timbul dari pengalaman-pengalaman. Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut :

a. Menguasai Bahan atau Materi

Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seseorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang diajarkan. Menurut (Moh. Athiyah Al Abrosyi, 1970) menerangkan: “Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.”

b. Penggunaan Metode

Penggunaan metode pengajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa:

“Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik(Zakiah Darajat, 1980) .

c. Penampilan (Performance) dalam Mengajar

Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik, menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.

d. Kegairahan dan kesediaan untuk belajar

Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

e. Mengevaluasi suatu pelajaran

Mengadakan evaluasi terhadap satuan pelajaran adalah suatu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh

guru. Dalam mengevaluasi ini guru mempersoalkan sampai manakah tujuan yang dicapai.

### **3. Fungsi Minat Belajar**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran siswa, diantaranya minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu (Muhibin Syah, 1999).

Siswa yang mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengerahkan segala daya upayanya untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha anak didik (Wayan Nurkencana dan Sumartana, 1986).

Secara lebih terinci (The liang gie, 1998) memaparkan peranan penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar atau studi ialah:

a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perhatian yang serta merta, dan perhatian yang dipaksakan, perhatian yang serta merta secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan, yang tumbuh tanpa pemaksaan dan kemauan dalam diri seseorang, sedang perhatian yang dipaksakan harus menggunakan daya untuk berkembang dan kelangsungannya.

b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

c. Minat mencegah gangguan perhatian di luar

Minat studi mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, kalau minat studinya kecil. Dalam hubungan ini Donald Leired menjelaskan bahwa gangguan-gangguan perhatian seringkali disebabkan oleh sikap bathin karena sumber-sumber gangguan itu sendiri. Kalau seseorang berminat kacil bahaya akan diganggu perhatiannya.

d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Bertalian erat dengan konsentrasi terhadap pelajaran ialah daya mengingat bahan pelajaran. Pengingatan itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya.

e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Kejemuan melakukan sesuatu atau terhadap sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal di luar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan jalan pertama-tama menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

#### 4. Ciri-ciri Minat Belajar

Elizabeth Hurlock dalam (Slameto, 2015) tidak membedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola. ciri-ciri ini, sebagai berikut:

- a. minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, titik minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- b. minat tergantung pada kegiatan belajar titik kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat.
- c. minat tergantung pada kesempatan belajar titik kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab Tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas titik keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. dinas dipengaruhi budaya titik budaya yang sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga.
- f. minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- g. minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Selain itu ciri ciri minat belajar menurut (Slameto, 2015) dijelaskan sebagai berikut :

- a. minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang merujuk bahwa siswa lebih menyukai sesuatu ketimbang yang lainnya.

- b. Minat dapat dimanifestasikan (diwujudkan) melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
- c. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

## **5. Pembentukan Minat Belajar**

Seorang siswa akan berminat mempelajari masalah sosial apabila inteligensinya telah berkembang sampai taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang yang erat pergaulannya dengan mereka sehingga berpengaruh secara langsung terhadap kematangan psikologis. Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asu orang tua merupakan factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat seseorang.

Minat secara psikologis dapat dipengaruhi perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Disamping itu, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik, maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi kepunyaanya, kemudian berpusat pada orang lain, termasuk pada objek-objek yang ada dalam lingkungannya (Susanto Ahmad, 2013).

## 6. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2015) minat seseorang terhadap sesuatu diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenangi, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian ada beberapa indikator minat belajar menurut Slameto terdiri dari perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

### 1) Perasaan senang.

Siswa yang berminat terhadap sesuatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Sehingga berdampak pada pemahamannya. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap perasaan tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya: senang mengikuti pelajaran, tidak terlambat datang ke sekolah, memusatkan perhatiannya saat proses pembelajaran, tidak ada perasaan bosan, tidak ribut dikelas dan hadir saat pelajaran.

### 2) Keterlibatan siswa

Siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat didorong oleh guru. Guru berupaya untuk memberikan kesempatan siswa untuk aktif di kelas. Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi,

aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru dan aktif dalam berbagi argument.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya semangat dalam mengikuti pelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

4) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya: mendengarkan penjelasan guru dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, mencatat materi, dan mau bertanya ketika materinya kurang jelas.

#### **D. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar**

Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide- ide baru. Untuk kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar(E. Mulyasa, 2009).

Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri- ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, selalu mencari cerita yang bisa membangkitkan minat belajar siswa. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan dan ide- ide baru bisa dilihat dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa mengemukakan pendapatnya terhadap sesuatu dalam belajar, dan mengadakan belajar kelompok dengan temannya. Membangkitkan nafsu belajar dengan ciri- ciri bagaimana guru dalam mengatur lingkungan belajar seperti (pengaturan tempat duduk, bahan pembelajaran secara tepat, dan penggunaan media dengan tepat). Siswa yang gairah dalam belajar dengan ciri-ciri aktif atau lincah dalam belajar, antusias mengikuti pelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak ia mengerti. Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri- ciri mempersiapkan buku- buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran.

Kreativitas merupakan bagian dari pembelajaran yang didesain dan diberikan kepada siswa dalam rangka mengembangkan kreativitas guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam menerima materi. Dipilihlah beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau cara sebak mungkin bagi pelaksanaan dan kesukaan pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru dapat memudahkan proses dan hasil pembelajaran.

Bergantung pada cara kreatif guru memberikan materi kepada siswa agar tumbuh rasa minat, jika guru memberikan materi sesuai dengan keinginan siswa, maka pada diri siswa pasti memiliki rasa minat (Kurt Singer, 1987). Minat

mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan- dorongan, motif- motif dan respon respon emosional.

#### **E. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar**

Dalam pembelajaran, kreativitas adalah sesuatu yang sangat penting karena tanpa kita menggali kreativitas maka manusia tidak akan berkembang. Jika kita kaitkan dengan pendidikan disekolah, kreativitas perlu dikembangkan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan nyaman, efektif, tidak membosankan dan efisien oleh peserta didik. Karena jika seorang guru itu kreatif akan menumbuhkan sikap kreatif pula pada peserta didiknya.

Guru adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti yang dikatakan oleh Syah bahwa guru memiliki peran besar dalam keberhasilan suatu pembelajaran di dalam kelas. Mengetahui dan memahami perkembangan dan karakteristik peserta didik sangat penting dimiliki oleh seorang guru agar proses belajar mengajar dapat tersampaikan dan dapat diterima oleh siswa dengan baik (Muhibbinsyah, 2008).

Menurut pendapat cece wijaya, menumbuhkan kreativitas guru menjadi salah satu masalah dalam dunia pendidikan. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena guru yang bersangkutan memiliki strategi mengajar yang benar-benar baru, hasil cipta sendiri atau modifikasi dari strategi yang sudah ada kemudian menghasilkan bentuk baru. kreativitas guru dalam proses pembelajaran betul-betul dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar (Helda Jolanda, 2017).

## **F. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Minat Belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Siswa yang mempunyai minat belajar akan berupaya memperhatikan pelajaran, senang terhadap pelajaran, memiliki daya tarik dan keinginan untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan sesuai dan lebih baik (Susanto, 2016). Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka siswa akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Semakin tinggi minat belajar maka diharapkan akan semakin tinggi pula hasil belajar.

## **G. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar dengan Minat Belajar**

### **Sebagai Variabel Intervening**

Kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mampu berpikir dan bersikap kreatif . Menurut Munandar (1999) bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan.

Guru yang memiliki kreativitas akan tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berfikir sehingga guru yang kreatif cenderung memiliki penampilan yang baik dan menarik dalam mengajar. Penampilan guru yang menarik, menyenangkan dan lugas, dapat memberikan wahana pesona bagi siswa

untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dan dapat mengurangi kelelahan belajar.

Guru yang memiliki keluwesan mampu menyesuaikan dengan keadaan siswa dan tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

Guru yang kreatif cenderung mampu menguasai situasi dan kondisi serta menunjukkan lebih percaya diri dalam bertindak. Dia mampu menunjukkan kemampuan melihat segala permasalahan dengan berbagai sudut pandang, strategi dan teknik untuk mempersiapkan langkah-langkah nyata dalam merumuskan pemecahan masalah. Selain itu guru yang kreatif mampu menciptakan metode mengajar yang baru dan unik, menguasai situasi dan kondisi serta menunjukkan lebih percaya diri dalam bertindak sehingga minat siswa akan terangsang, merasa menyenangkan dan sungguh-sungguh dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Sebagaimana menurut (Zakiah Darajat, 1980) Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik (Zakiah Darajat, 1980). Metode belajar yang dapat merangsang minat siswa merupakan faktor

penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis.

Semua proses pembelajaran memerlukan keterampilan teknis atau kreativitas guru, karena guru harus mampu mewujudkan lingkungan belajar yang baik di dalam kelas agar pembelajaran dapat optimal. Menemukan sesuatu hal yang baru atau modifikasi dari sebelumnya baik berupa ide, gagasan, pendapat ataupun sikap merupakan tantangan bagi guru. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki kreativitas yang akan membuat peserta didik merasa berminat karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru menarik tidak monoton sehingga siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan, berperan aktif dalam proses pembelajaran dan penuh perhatian sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Siswa yang mempunyai minat belajar akan berupaya memperhatikan pelajaran, senang terhadap pelajaran, memiliki daya tarik dan keinginan untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan sesuai dan lebih baik (Susanto, 2016)

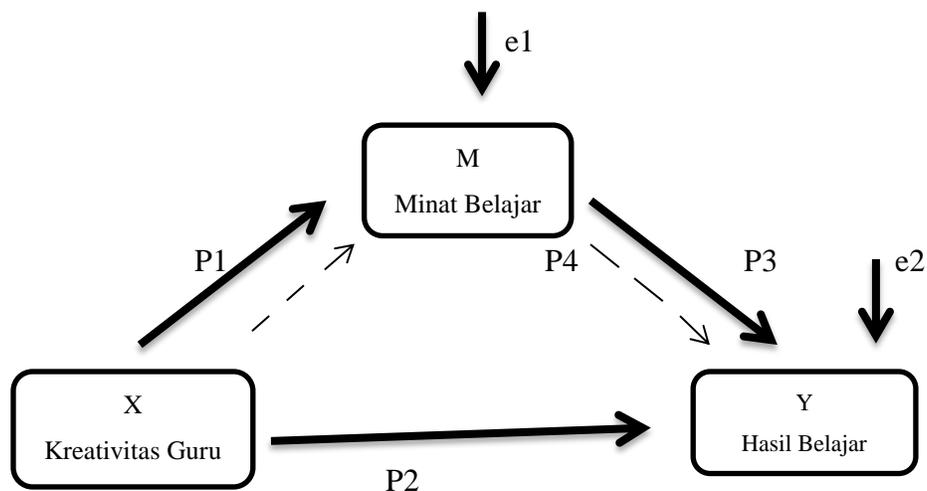
Pendapat di atas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ninis Mei Listiani bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Rifda Nimury (2019) dengan hasil bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian lain mengenai pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar yakni yang dilakukan oleh Masykur (2020) bahwa

keaktivitas guru dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dapat berpengaruh terhadap hasil belajar melalui tumbuhnya minat belajar siswa. Oleh karena itu kreativitas guru sangat penting karena akan membangkitkan minat belajar siswa dan hasil belajar dapat dicapai secara optimal.

## H. Hipotesis Penelitian

Peneliti akan menguraikan hipotesis mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar dengan minat belajar sebagai variabel intervening di MIN 1 Tanah Laut.



**Gambar 3.1**

### Hipotesis Penelitian

Dari gambar diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa.
2. Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

3. Ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar.
4. Ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui minat belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian sangat perlu diperhatikan mengenai variabel penelitian untuk melihat pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 jenis, yaitu:

1. Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipegaruhi dan menjadi akibat dari variabel bebas(sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar (y).
2. Variabel intervening/mediator menurut (sugiyono, 2019) merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen secara teoritis. Variabel intervening terletak diantara variabel terikat dan variabel bebas, sehingga variabel bebas tidak mempengaruhi pada variabel terikat secara langsung. Variabel intervening atau mediasi pada penelitian ini adalah minat belajar (m).
3. Variabel bebas (Independent Variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel terikat (sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel bebas adalah kreativitas guru dan minat belajar (x).

## B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam bagian ini akan ditegaskan istilah-istilah yang ada pada judul agar tidak salah pengertian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa sebagai bukti atas keberhasilannya dalam menjalankan proses belajar, sehingga adanya sebuah perubahan pada tingkah laku siswa. Perubahan tersebut berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu dari ketiga ranah tersebut yang menjadi indikator dalam hasil belajar adalah ranah kognitif yang dapat ditunjukkan oleh tes sumatif (nilai rata-rata ujian harian siswa)

### 2. Kreativitas guru

Kreativitas guru mengajar merupakan suatu kemampuan serta sikap seorang guru dalam melakukan variasi atau pembaharuan cara mengajar yang relatif berbeda, baik dalam menggunakan model, metode, media, evaluasi pembelajaran, dan lainnya. Indikator yang digunakan mengenai kreativitas guru mengajar menggunakan indikator pengembangan dari Munandar (2009) yang terdiri atas dua dimensi, yaitu: a. Berpikir kreatif (aptitude) yaitu : orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, serta elaborasi b. Sikap kreatif (non-aptitude) yaitu : rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko serta memiliki sifat menghargai.

### 3. Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Indikator yang digunakan untuk mengukur

minat belajar dalam penelitian ini menurut Slameto yakni : perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang ingin diteliti. Populasi yang diambil dapat berupa benda mati, hidup dan manusia (Margono, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI di MIN 1 Tanah Laut tahun ajaran 2022/2023 dengan pertimbangan kelas 1 – 4 tidak diperkenankan diteliti karena masih terlalu awal untuk memahami skala kreativitas guru. Berikut tabel populasi penelitian di MIN 1 Tanah Laut.

**Tabel 3.1**

*Jumlah Populasi Siswa MIN 1 Tanah Laut*

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas V A, B	30
2.	Kelas VI A, B,	39
	<b>Total</b>	69

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek dari penelitian atau sebagian dari populasi. Sampel diambil dari sebagian besar populasi guna meminimalisir waktu, tenaga, dan dana dalam melakukan penelitian (Margono, 2010).

Menurut Arikunto (2006) jika subjek populasi kurang dari 100 maka sebaiknya sampel yang diambil adalah seluruh subjek dalam populasi. Sampel

dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yakni siswa kelas V dan VI yang terdiri dari empat kelas dan berjumlah 69 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk skala tertutup. Pada skala responden hanya akan menjawab menggunakan checklist (v) pada kolom yang telah disediakan agar mempermudah responden dalam menjawab.

Peneliti menggunakan kriteria jawaban yang dipilih melalui skala linkert agar mempermudah analisis jawaban responden melalui skala.

SL : Selalu : dengan skor 5

SR : Sering : dengan skor 4

KD : Kadang-kadang : dengan skor 3

JR : Jarang : dengan skor 2

TP : Tidak Pernah : dengan skor 1

**Tabel 3.2***Blue Print*

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
<b>Kreativitas Guru</b>	Berpikir kreatif ( <i>aptitude</i> )	a. Orisinalitas, kemampuan guru dalam membuat sesuatu yang baru dan unik	1,2,3
		b. Fleksibilitas, kemampuan guru dalam melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4,5,6,7,8
		c. Kelancaran, Kemampuan guru dalam menciptakan banyak ide dan jawaban	9,10,11,12
		d. Elaborasi, kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran menjadi menarik	13,14,15
	Sikap kreatif ( <i>nonaptitude</i> )	a. Rasa ingin tahu, guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	16,17,18
		b. Bersifat imajinatif, guru memiliki kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi	19,20
		c. Merasa tertantang oleh kemajemukan, guru mampu mengatasi masalah sulit	21,22
		d. Berani mengambil resiko, guru tidak takut gagal atau mendapat kritik	23,24
		e. Sifat menghargai, guru memiliki sikap untuk tidak takut salah terhadap jawaban yang diberikan	25,26
<b>Minat Belajar</b>	Perasaan Senang	a. Senang memperhatikan proses pembelajaran	27,28
		b. Senang mengikuti proses pembelajaran	29,30
	Keterlibatan	a. Menyelesaikan tugas yang diberikan	31,32

	b. Aktif dalam proses pembelajaran	33,34,
	c. Menerapkan materi yang sudah di berikan	35,36
Ketertarikan	a. Tertarik dalam mencari informasi lebih untuk belajar berkaitan dengan materi pembelajaran	37,38
	b. Tertarik dalam megikuti rangkaian pembelajaran	39,40
Perhatian	a. Memperhatikan dan memahami materi	41,42
	b. Berkonsentrasi saat proses pembelajaran	43,44
	c. Mengerjakan tugas yang diberikan	45,46
<b>Hasil Belajar</b>	Ranah Kognitif dengan tes Sumatif (nilai ujian harian)	
	<b>Total</b>	

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata asing *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam artian kemampuan suatu alat ukur yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki (Azwar, 2015). Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dari suatu instrument, suatu intrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitass yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang dapat mengukur variabel terukur secara valid dan teliti (Sugiyono, 2015). Uji validitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan aplikasi SPSS 22.0 for windows dengan metode *total score corrected item* untuk instrument kreativitas guru dan minat belajar. Menurut Azwar (2013) aitem dinyatakan valid apabila memiliki skor nilai di atas 0,3 atau sedikit toleransi hingga di atas 0,25.

**Tabel 3.3**

*Daya Beda Skala Kreativitas Guru*

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Valid	Aitem Gugur	
<b>Berpikir kreatif</b> ( <i>aptitude</i> )	1 (0,602)	2 (0,116)	15
	5 (0,417)	3 (0,027)	
	6 (0,340)	4 (0,171)	
	7 (0,370)	9 (0,229)	
	8 (0,370)	10 (0,972)	
	11 (0,333)	12 (0,044)	
	13 (0,342)		
	14 (0,392)		
	15 (0,392)		
	<b>Sikap kreatif</b> ( <i>nonaptitude</i> )	17 (0,387)	
18 (0,529)		20 (0,013)	
19 (0,373)		23 (0,285)	
21 (0,519)		24 (0,254)	
22 (0,350)			
25 (0,390)			
26 (0,354)			
<b>Jumlah</b>	16	10	26

Pada tabel 3.3 diatas dapat diketahui dari 26 total aitem kreativitas guru terdapat 10 aitem yang gugur dan 14 aitem yang valid.

**Tabel 3.4**

Daya Beda Skala Minat Belajar

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Valid	Aitem Gugur	
<b>Perasaan Senang</b>	27 (0,393)	29 (0,209)	4
	28 (0,337)		
	30 (0,476)		
<b>Keterlibatan</b>	32 (0,327)	31 (0,110)	6
	34 (0,520)	33 (0,256)	
	35 (0,484)		
	36 (0,406)		
<b>Ketertarikan</b>	37 (0,503)	39 (0,256)	4
	38 (0,410)		
	40 (0,342)		
<b>Perhatian</b>	43 (0,511)	41 (0,093)	6
	44 (0,369)	42 (0,221)	
	45 (0,327)		
	46 (0,449)		
<b>Jumlah</b>	14	6	20

Pada tabel 3.4 diatas dapat diketahui dari 20 total aitem minat belajar siswa terdapat 6 aitem yang gugur dan 14 aitem yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Sebuah penelitian dikatakan layak dan baik jika alat ukurnya memiliki konsistensi dan keajegan. Sebuah alat ukur yang reliabel dapat diandalkan dan terpercaya untuk mengukur sebuah variabel secara stabil dan konsisten, walaupun instrumen tersebut digunakan untuk penelitian lainnya. Dalam penelitian dikenal dengan reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2015).

Dalam Uji reliabilitas kuisisioner kita bisa menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar

dari 0,6 (Cronbach's Alpha > 0,6) dan sebaliknya dinyatakan tidak reliabel jika Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 (Cronbach's Alpha < 0,6). Uji reliabel dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen kreativitas guru dan minat belajar :

**Tabel 3.5**

*Reliabilitas Skala*

Variabel	Jumlah Aitem		Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
	Aitem Awal	Valid		
<b>Kreativitas Guru</b>	26	16	0,797	Reliabel
<b>Minat Belajar Siswa</b>	20	14	0,795	Reliabel

## F. Analisis Data

Analisis data sangat penting karena dengan itu dapat diperoleh kesimpulan yang benar dan juga dapat dipertanggung jawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan menganalisis data menggunakan data statistik dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat mengeneralisasikan.

Analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tentang kreativitas guru, minat belajar serta hasil belajar menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini setiap variabel dibagi menjadi tiga tingkatan kategori, yakni tinggi, sedang dan rendah. Tingkat variabel dapat dikategorisasikan dengan rumus sebagaimana berikut :

**Tabel 3.6***Rumus Kategorisasi*

Kategorisasi	Norma
<b>Tinggi</b>	$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$
<b>Sedang</b>	$(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$
<b>Rendah</b>	$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi data penelitian ini pada apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 22.0 for windows. Ketika data terdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan untuk melihat kedekatan hubungan adalah analisis korelasi pearson. Jika  $p > 0,05$  maka dinyatakan signifikan, dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan.

### b. Uji linieritas

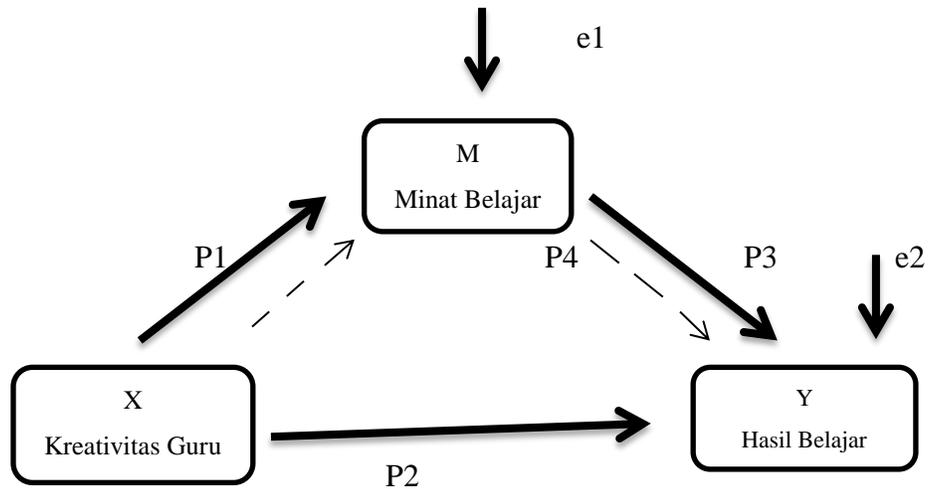
Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah ada data yang berkorelasi secara linier, data yang berkorelasi secara linier adalah syarat data dapat dianalisis dengan menggunakan analisis linier berganda. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for windows. Jika nilai signifikan tidak lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier antar variabel.

### 3. Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linier berganda, analisis jalur menaksir hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan AMOS versi 26.

Menurut (Solimun, 2002) tahap dalam melakukan analisis jalur adalah sebagai berikut :

- 1) Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah.
- 2) Terdapat anak panah yang searah berarti pengaruh langsung dari variabel bebas (keaktivitas guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar)
- 3) Terdapat anak panah yang berarti terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (keaktivitas guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar) melalui variabel intervening (minat belajar).



**Gambar 3.1**

**Model Analisis jalur (*path analysis*)**

Keterangan :

- P1 : Pengaruh langsung X terhadap M
- P2 : Pengaruh langsung X terhadap Y
- P3 : Pengaruh langsung M terhadap Y
- P4 : Pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui M

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yaitu Kreativitas Guru (X), variable mediator yaitu minat belajar (M) dan variabel (Y) yaitu hasil belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 berjumlah 69 siswa. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 sampai 15 Oktober 2022 melalui penyebaran skala print out.

#### **1. Kategorisasi**

##### **a. Kreativitas Guru**

Variabel kreativitas guru terdiri dari 2 aspek, yaitu berpikir kreatif dan sikap kreatif berjumlah 16 item. Skor maksimal yang bisa diperoleh dari 16 aitem kreativitas guru adalah 80, sedangkan skor minimal yang bisa didapatkan adalah 16. Mean empirik dari hasil penelitian adalah 59. Standar deviasi empirik 9 digunakan untuk kategorisasi rendah, sedang dan tinggi dalam pengukuran.

Berdasarkan data skala yang sudah diperoleh, dapat disusun tabel distribusi frekuensi kreativitas guru sebagai berikut:

**Tabel 4.1***Kategorisasi Kreativitas Guru*

Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
Rendah	16-49	12	17,4 %
Sedang	50 - 66	41	59,4 %
Tinggi	67 - 80	16	23,2 %
Total		69	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 12 siswa atau sebesar 17,4 % memiliki kreativitas guru yang rendah, sedangkan sebanyak 41 siswa atau sebesar 59,4 % memiliki kreativitas guru sedang dan 16 siswa atau sebesar 23,2 % memiliki kreativitas guru yang tinggi.

**b. Minat Belajar**

Variabel minat belajar terdiri dari 4 aspek dan berjumlah 14 item. Skor maksimal yang bisa diperoleh dari 14 aitem minat belajar siswa adalah 70, sedangkan skor minimal yang bisa didapatkan adalah 14. Mean empirik dari hasil penelitian adalah 52. Standar deviasi 8 digunakan untuk kategoriasi rendah, sedang dan tinggi dalam pengukuran.

Berdasarkan data skala yang sudah diperoleh, dapat disusun tabel distribusi frekuensi minat belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.2***Kategorisasi Minat Belajar Siswa*

Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
<b>Rendah</b>	14-43	13	18,8 %
<b>Sedang</b>	44 – 59	46	66,7 %
<b>Tinggi</b>	60 - 70	10	14,5 %
<b>Total</b>		69	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 13 siswa atau sebesar 18,8 % memiliki minat belajar yang rendah, sedangkan sebanyak 46 siswa atau sebesar 66,7 % memiliki minat belajar sedang dan 10 siswa atau sebesar 14,5 % minat belajar yang tinggi.

**c. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa diambil dari nilai rata-rata ujian harian siswa, berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa :

**Tabel 4.3***Kategorisasi Hasil Belajar Siswa*

Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
<b>Rendah</b>	0 - 73	11	15,9 %
<b>Sedang</b>	74 – 87	46	66,7 %
<b>Tinggi</b>	88 - 100	12	17,4 %
<b>Total</b>		69	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 11 siswa atau sebesar 15,9 % memiliki hasil belajar yang rendah, sedangkan sebanyak 46 siswa atau sebesar 66,7 % memiliki hasil belajar sedang dan 12 siswa atau sebesar 17,4 % memiliki hasil belajar yang tinggi.

## 2. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis prasyarat yang harus dilakukan adalah melaksanakan uji asumsi terlebih dahulu, tujuan adanya uji asumsi ini ialah untuk mengetahui pola distribusi data penelitian apakah linier dan normalitas. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan uji normalitas dan linieritas dengan penjelasan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur data penelitian yang telah terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik atau inferensial. Analisis uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik Shaphiro Wilk Test pada aplikasi SPSS 22. Jika nilai signifikan  $p > 0,05$  maka distribusi data penelitian bisa dikatakan normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan metode Saphiro Wilk Test :

**Tabel 4. 4**

*Uji Normalitas*

Variabel	SW	Sig.	Status
<b>Kreativitas Guru</b>	0,968	0,072	Normal
<b>Minat Belajar</b>	0,976	0,202	Normal

<b>Hasil Belajar</b>	0,966	0,059	Normal
----------------------	-------	-------	--------

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai signifikan untuk variabel kreativitas guru 0,072, minat belajar 0,202 dan hasil belajar sebesar 0,059. Ketiga variabel memiliki nilai  $p > 0,05$ , sehingga distribusi pada ketiga variabel dapat dikatakan normal.

#### b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terkait memiliki mempunyai hubungan yang linier atau tidak linier secara signifikan. Penelitian ini menggunakan uji linier dengan *Test for Linearity* aplikasi SPSS 22.0 for Windows. Kriteria berdasarkan pada nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  yang artinya dapat dikatakan memenuhi uji linieritas dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### Uji Linieritas

No.	Varibael	Linieritas
1.	Kreativitas Guru – Hasil Belajar	0,314
2.	Minat Belajar Siswa – Hasil Belajar	0,668

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel diatas maka nilai sig pada variabel kretivitas guru terhadap hasil belajar sebesar ( $0,314 > 0.05$ ) dan variabel minat belajar terhadap hasil belajar ( $0,668 > 0.05$ ) Maka ketiga variabel memiliki nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0.05

menandakan bahwa ketiga variabel linier. Variabel linier yakni variabel yang diinterpretasikan berhubungan dengan variabel lainnya dengan teratur atau lurus sehingga membentuk barisan antara variabel satu dengan data lainnya.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan AMOS versi 26 dan Uji Sobel. Analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh langsung kreativitas guru terhadap minat belajar, kreativitas guru terhadap hasil belajar, minat belajar terhadap hasil belajar dan pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui minat belajar sebagai variabel mediasi. Analisis sobel digunakan untuk menguatkan asumsi pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui minat belajar sebagai variabel mediasi.

#### **a. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar**

Dasar pengambilan keputusan mengenai hipotesis, didasarkan pada uji signifikansi dan uji koefisien jalur. Pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

##### **1) Uji Signifikansi**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai  $P 0.000 < 0.05$ . Berdasarkan perolehan angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa bahwa pengaruh variabel kreativitas guru terhadap minat belajar siswa signifikan.

## 2) Koefisien Jalur

Dari pengujian diperoleh nilai *Estimate Regression Weights* sebesar 0.433, ini menunjukkan bahwa kreativitas guru (X) memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa (M), artinya semakin tinggi kreativitas guru, maka semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa.

## 3) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kreativitas guru dalam menjelaskan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0.239 yang berarti variabel kreativitas guru mampu menjelaskan model sebesar 23,9%, sedangkan sisanya 76,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

### **b. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar**

Dasar pengambilan keputusan mengenai hipotesis, didasarkan pada uji signifikansi uji koefisien jalur. Pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1) Uji Signifikansi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai  $P 0.000 < 0.05$ . Berdasarkan perolehan angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa signifikan.

## 2) Koefisien Jalur

Dari pengujian diperoleh nilai *Estimate Regression Weights* sebesar 0.194, ini menunjukkan bahwa kreativitas guru (X) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y), artinya semakin tinggi kreativitas guru, maka semakin tinggi hasil belajar yang siswa.

### c. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dasar pengambilan keputusan mengenai hipotesis, didasarkan pada uji signifikansi uji koefisien jalur. Pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1) Uji Signifikansi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai  $P 0.000 < 0.05$ . Berdasarkan perolehan angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa signifikan.

#### 2) Koefisien Jalur

Dari pengujian diperoleh nilai *Estimate Regression Weights* sebesar 0.680, ini menunjukkan bahwa minat belajar (M) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y), artinya semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang siswa.

#### 3) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kreativitas guru dan minat belajar dalam menjelaskan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil

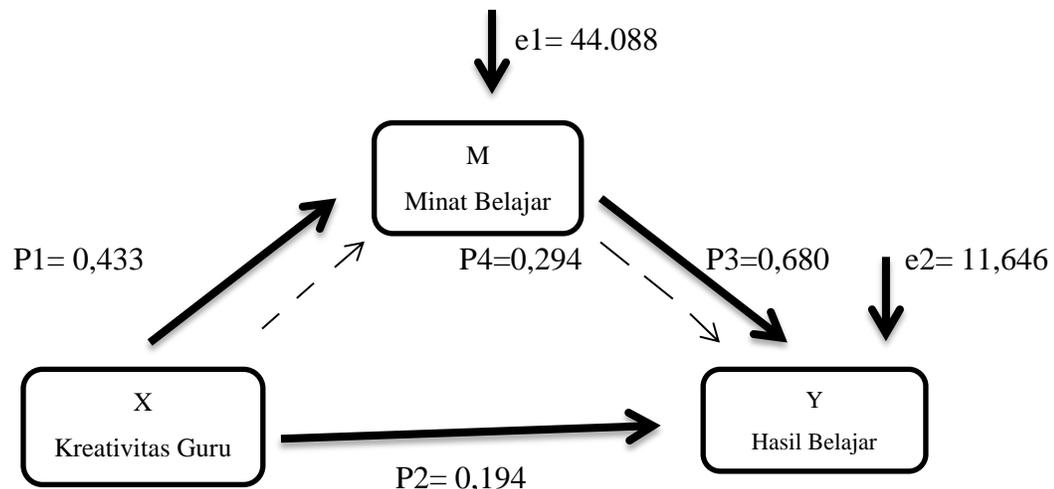
koefesien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.766 yang berarti variable kreativitas guru dan minat belajar mampu menjelaskan model sebesar 76,6 %, sedangkan sisanya 23,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

**d. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening**

Dasar pengambilan keputusan hipotesis dilihat pada nilai pengaruh tidak langsung dan pengaruh langsung. jika nilai pengaruh tidak langsung > dari pengaruh langsung maka terdapat pengaruh yang signifikan melalui variabel mediasi.

Dari hasil pengujian mengguakan Amos versi 26 diperoleh nilai *Indirect Effects* sebesar 0,294, ini menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui minat belajar bernilai positif, artinya semakin tinggi kreativitas guru, maka semakin tinggi hasil belajar siswa melalui minat belajar.

Setelah mengetahui nilai pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada model persamaan regresi di atas, maka dapat disusun model lintasan dalam analisis jalur sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Analisis jalur (*path analysis*)**

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,194 dan pengaruh tidak langsung kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar (Y) melalui minat belajar (M) 0,294 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar (Y) melalui minat belajar (M) mempunyai pengaruh signifikan. Dari serangkaian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui minat belajar” dapat diterima.

Uji sobel juga dilakukan untuk menguatkan asumsi peneliti, yang dimana dasar pengambilan keputusan dari uji sobel adalah apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka signifikan dan terdapat pengaruh mediasi (Ghozali, 2011).

Berdasarkan perhitungan menggunakan kalkulator sobel test online diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

*Hasil Uji Sobel*

<b>Pengaruh Tidak Langsung</b>		<b>Sobel/ T Hitug</b>	<b>T Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Kreativitas	0,294	4.24701217	1,96	Pengaruh tidak
Guru->Minat->				langsung
Hasil				signifikan

Dari hasil di atas maka diketahui nilai dari t hitung  $4.247 > t$  tabel 1.96. Artinya koefisien mediasi dalam uji ini signifikan dan juga ada pengaruh mediasi atau variabel minat belajar memediasi pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap minat belajar” diterima karena hasil nilai koefisien jalur 0,433 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Guru adalah seseorang yang mempunyai peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru yang kreatif akan memiliki peluang besar untuk membuat siswa menjadi kreatif. Kemampuan seseorang guru untuk membuat

model pembelajaran baru akan menjadi pembeda dengan guru lainnya. Guru yang kreatif tidak semata hanya memikirkan materi saja tetapi juga memikirkan proses penyampaian materi agar dapat difahami oleh siswa.

Pembelajaran yang kreatif akan membuat minat belajar siswa meningkat. Guru perlu memikirkan bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa, dengan tujuan menciptakan perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian siswa dalam menjalankan proses belajar.

Teori yang mendukung adanya pengaruh kreatifitas guru terhadap minat belajar adalah sesuai pendapat E. Mulyasa (2009) kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dalam membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, ide- ide baru. Bergantung pada cara kreatif guru memberikan materi kepada siswa agar tumbuh rasa minat, jika guru memberikan materi sesuai dengan keinginan siswa, maka pada diri siswa pasti memiliki rasa minat (Kurt Singer, 1987)

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Anik Kusriani (2010) dengan hasil penelitian yang menyatakan kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai minat belajar yang baik, maka kemampuan guru mencipta sesuatu yang baru, melakukan pendekatan, dan mengemas pembelajaran menjadi menarik sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Seorang guru dituntut kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, karena belajar akan lebih efektif jika dalam keadaan

yag menyenangkan dan semuanya terkondisi dengan baik dan nyaman dan bervariasi. Sehingga rasa minat belajar siswa dapat muncul dengan baik.

## **2. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa” diterima karena hasil nilai koefisien jalur 0,194 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Sikap dan kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran dan diterapkan kepada siswa dengan cara mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, menjalin hubungan baik dengan siswa, dapat membaca karakter siswa, peduli pada siswa dan cerdas. Hal itu akan membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Guru adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Seperti yang dikatakan oleh Syah bahwa guru memiliki peran besar dalam keberhasilan suatu pembelajaran di dalam kelas. Mengetahui dan memahami perkembangan dan karakteristik peserta didik sangat penting dimiliki oleh seorang guru agar proses belajar mengajar dapat tersampaikan dan dapat diterima oleh siswa dengan baik (Muhibbinsyah, 2008).

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang bersangkutan memiliki strategi mengajar yang benar-benar baru, hasil cipta

sendiri atau modifikasi dari strategi yang sudah ada kemudian menghasilkan bentuk baru. kreativitas guru dalam proses pembelajaran betul-betul dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar (Helda Jolanda, 2017).

Menurut wijaya (1991) guru yang memiliki kreativitas dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa. Kreativitas guru yang kurang dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan hal itu akan membuat hasil belajar siswa tidak optimal, misalnya dalam pembelajaran guru kurang memahami materi maka ketika menjelaskan akan tidak jelas.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Klara Karitas (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan hasil penelitian taufan amirus sidiq (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar.

### **3. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa” diterima karena hasil nilai koefisien jalur 0,680 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Minat belajar berperan penting dalam dunia pendidikan, minat belajar yang tinggi bisa mengantarkan seseorang kepada tujuan yang ingin dicapai baik dalam hal cita-cita ataupun hasil belajar. Minat bisa mengarahkan individu sesuai

dengan yang mereka inginkan, ketika siswa memiliki minat dalam belajar mereka akan senang dan menaruh perhatian dalam proses pembelajaran.

Slameto (2010) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar dalam pelajaran yang dilangsungkan akan menunjukkan perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, mengerjakan tugas dengan baik. Perasaan senang ini digambarkan ketika siswa gembira mengikuti pelajaran dan tidak ada perasaan bosan saat mengikuti pelajaran berlangsung. Siswa juga menunjukkan giat belajar dengan mencari berbagai sumber belajar serta akan belajar sebelum dan sesudah pembelajaran itu berlangsung. Sedangkan pada kategori perhatian siswa akan fokus dalam pembelajaran dan berusaha bertanya mengenai pembelajaran ketika tidak mampu menguasainya. Selanjutnya, siswa memiliki perasaan tertarik maka dia akan berantusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak hanya itu siswa yang memiliki minat dalam pembelajaran juga akan mengerjakan tugas dengan baik.

Menurut pendapat Djaali (2013) siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan tertarik serta menyenangkannya, jika sesuatu hal menarik perhatian pasti akan menimbulkan minat dan hal itu dapat berdampak pada hasil belajar yang sepadan dengan kerja kerasnya. Pendapat tersebut menyatakan bahwasanya siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik membutuhkan minat untuk belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sehingga tercapainya hasil yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan pada penelitian yang sudah dilakukan Dinar Tiara (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran

pengantar administrasi perkantoran. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Wilda Naura Pratama dkk penelitian ini menunjukkan bahwasanya adanya hubungan yang positif antara prespektif siswa pada pembelajaran biologi dan minat belajar biologi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X lintas minat biologi SMAN 1 Ambarawa.

#### **4. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervenig**

Berdasarkan hasil analisis jalur diketahui bahwa nilai pengaruh langsung antara kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 0,194 sedangkan pengaruh tidak langsung kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui minat belajar 0,293 yang artinya nilai pengaruh tidak langsung > dari nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kreativitas guru melalui minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui hasil belajar siswa” diterima.

Kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mampu berpikir dan bersikap kreatif . Menurut (Munandar, 1999) bahwa kreativitas adalah sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci), suatu gagasan.

Guru yang memiliki kreativitas akan tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berfikir. guru yang memiliki

kelancaran berpikir cenderung memiliki penampilan yang baik dan menarik dalam mengajar. Penampilan guru yang menarik, menyenangkan dan lugas, dapat memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dan dapat mengurangi kelelahan belajar sehingga hasil belajar siswa dapat dicapai dengan lebih optimal.

Guru yang memiliki keluwesan mampu menyesuaikan dengan keadaan siswa dan tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

Selain itu guru yang kreatif mampu menciptakan metode mengajar yang baru dan unik, menguasai situasi dan kondisi serta menunjukkan lebih percaya diri dalam bertindak sehingga minat siswa akan terangsang, merasa menyenangkan dan sungguh-sungguh dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar. Sebagaimana menurut (Zakiah Darajat, 1980) Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik. Metode belajar yang dapat merangsang minat siswa merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis.

Semua proses pembelajaran memerlukan keterampilan teknis atau kreativitas guru, karena guru harus mampu mewujudkan lingkungan belajar yang baik di dalam kelas agar pembelajaran dapat optimal. Menemukan sesuatu hal yang baru atau modifikasi dari sebelumnya baik berupa ide, gagasan, pendapat ataupun sikap merupakan tantangan bagi guru. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki kreativitas yang akan membuat peserta didik merasa berminat karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru menarik tidak monoton sehingga siswa akan mudah menerima materi yang disampaikan, berperan aktif dalam proses pembelajaran dan penuh perhatian sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Siswa yang mempunyai minat belajar akan berupaya memperhatikan pelajaran, senang terhadap pelajaran, memiliki daya tarik dan keinginan untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapatkan sesuai dan lebih baik (Susanto, 2016)

Peran guru dalam proses belajar bukan hanya memberikan informasi saja, tetapi guru juga bertanggung jawab atas kelancaran proses pembelajaran yaitu guru sebagai perencana dan pendorong siswa agar siswa merasa senang, terlibat, tertarik dan penuh perhatian dalam pelajaran. Guru yang kreatif adalah guru yang bisa mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nadhifah Alfiyatin (2020) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar. Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan untuk mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan kreativitas guru. Dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang akan mendorong minat belajar siswa dan menyebabkan hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan yang ingin dicapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin guru kreatif dalam proses belajar mengajar maka minat belajar siswa dalam belajar akan tinggi.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa ketika guru kreatif dalam pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Tanah Laut . Artinya ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi.
4. Ada pengaruh positif antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan minat belajar sebagai variabel intervening di MIN 1 Tanah Laut. Hal ini dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi MIN 1 Tanah Laut, semoga kepala sekolah dapat meningkatkan kreativitas guru-guru baik dalam hal proses pembelajaran ataupun perwujudan perilaku guru sendiri yang menyenangkan, membimbing dan lain sebagainya, sehingga siswa akan lebih berminat dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi.
2. Bagi Siswa, semoga siswa dapat meningkatkan minat belajar dalam dirinya agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan subjek penelitian yang lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. UMM Press.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burhan, N. (1998). *Dasar dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. BPFEE.
- Dalyono. (2007). Psikologi Pendidikan. In *Rineka Cipta*.
- Dessy Anwar. (n.d.). *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. amelia.
- E. Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Professional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2011). Psikologi Belajar Mengajar. In *Psikologi Belajar Mengajar*.
- Hamzah B uno dan Nurdin Mohamad. (2014). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Bumi Aksara.
- Helda Jolanda. (2017). *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Khuromah, M. (2017). *Hubungan Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Cut Nyak Dien Kabupaten Rembang*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Kunandar. (2013). *Penilaian autentik : (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*.
- Kunandar, S. P., & Si, M. (2010). Guru profesional implementasi kurikulum satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru. In *Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurt Singer. (1987). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. remaja karya.
- Leater Decroph D, A. C. D. (1984). *Psikologi Pendidikan, Terjemah Z. Kasijan*. Bina Ilmu.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Moh. Athiyah Al Abrosyi. (1970). *Dasar-Dasar Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam*. Bulan Bintang.
- Muhammad ngalim purwanto. (1992). Psikologi Pendidikan. In *Rosda*.
- Muhibbinsyah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. (1999). *Psikologi Belajar*. PT Logos Wacana Ilmu.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Rosda Karya.
- Munandar, U. (1999). Kreativitas dan Keberbakatan. In *Kreativitas dan Keberbakatan* (Vol. 2017, Issue 1).
- Munandar Utami. (1997). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nafsi, T. I. (2017). *Pengaruh kreatifitas guru terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Lamongan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar - Google Books*. Remaja

- Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nashori, F., & Diana Mucharam, R. (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Prespektif Psikologi Islam*. Menara Kudus.
- Purwanto, N. (2019). TUJUAN PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR: DOMAIN DAN TAKSONOMI. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. rineka cipta.
- Solimun. (2002). *Multivariate Analysis: SE LISREL & Amos*. Fakultas MIPA UNIBRAW.
- Sudarsono Joko. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. rineka cipta.
- sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Surayin. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Yrama Widya.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Cetakan ke-4)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2.
- Susanto ahmad. (2013). *teori belajar dan pembelajaran*. prenada media groub.
- Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. prenada media groub.
- Talajan, G. (2012). Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru. In *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (p. 169). LaksBang PRESSindo.
- The liang gie. (1998). *Cara belajar yang efektif*. PUBIB.
- Tirtarahardja, Umar, S.L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. reneka cipta.
- Wayan Nurkencana dan Sumartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan (4th ed.)*. Usaha Nasional.
- Yaumi Muhammad. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Kencana Prenada Group.
- Yeni Rachmawati, E. K. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Kencana Prenada Group.
- Zakiah Darajat. (1980). *Kepribadian Guru*. Bulan Bintang.

## Lampiran-lampiran

### SKALA SISWA

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Setiap pernyataan di bawah ini hanya merujuk dan berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadis.
3. Beri tanda centang ( ) pada salah satu dari lima pilihan jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan yang anda alami. Pilihan jawaban yakni :

**SS** : **Sangat Sering**  
**S** : **Sering**  
**K** : **Kadang-kadang**  
**J** : **Jarang**  
**TP** : **Tidak Pernah**

4. Jawablah semua pernyataan dan jangan ada yang terlewat.

A. Kreativitas Guru Qur'an Hadis						
• Keaslian Berpikir						
No.	Pernyataan	SS	S	K	J	TP
1.	Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari mengenai materi yang sedang dipelajari					
2.	Guru bertanya kepada siswa tentang masalah-masalah yang tidak pernah terpikir sebelumnya oleh siswa.					
3.	Guru menggunakan metode yang berbeda dari guru lain dalam mengajar					
Fleksibilitas (Luwes Berpikir)						
4.	Guru memberikan istilah-istilah bahasa yang mudah saya pahami					
5.	Guru memberi contoh dalam menjelaskan materi yang saya tidak pahami					
6.	Guru menggunakan metode yang					

	bermacam-macam dalam menjelaskan materi					
7.	Guru memberikan penjelasan materi dari berbagai sudut pandang					
8.	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan intonasi suara yang bervariasi					
• Kelancaran Berpikir						
9.	Guru menggunakan banyak cara dalam menjawab pertanyaan siswa					
10.	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan susunan kalimat yang tepat					
11.	Dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru memberikan contoh di sekitar					
12.	Guru lancar dalam menjelaskan materi pembelajaran					
• Elaborasi (Merinci)						
13.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran					
14.	Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari					
15.	Guru menyampaikan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pembelajaran					
• Rasa Ingin Tahu						
16.	Guru tidak hanya menggunakan buku LKS sebagai bahan ajar untuk menambah penjelasan yang guru berikan					
17.	Guru mengajak siswa bersama-sama membagikan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi pembelajaran					
18.	Guru memberi penjelasan yang lebih luas daripada yang ada di buku pelajaran					
• Bersifat Imajinatif						
19.	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan benda atau media yang membantu menggambarkan hal yang belum terjadi sebelumnya					
20.	Guru mengajak siswa membayangkan masalah yang tidak pernah terjadi sebelumnya					
• Merasa Tertantang Oleh kemajemukan						
21.	Guru melibatkan diri dalam berdiskusi masalah yang sulit di kelas					

22.	Guru mengemukakan masalah yang sulit di kelas					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berani Mengambil Resiko</li> </ul>						
23.	Guru tidak ragu menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran					
24.	Guru mempertahankan pendapat yang diyakini meskipun mendapat kritikan					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat Menghargai</li> </ul>						
25.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengemukakan pendapat					
26.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan					
B. Minat Belajar Siswa						
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan Senang</li> </ul>						
27.	Saya senang mendengarkan penjelasan materi ketika pembelajaran Qur'an Hadis berlangsung					
28.	Saya senang memperhatikan dan mengikuti intruksi guru saat pelajaran Qur'an Hadis berlangsung					
29.	Saya mengikuti pelajaran Qur'an Hadis di kelas tanpa terpaksa					
30.	Saya senang mengikuti pembelajaran Qur'an Hadis sampai akhir					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan</li> </ul>						
31.	Saya menyelesaikan tugas Qur'an Hadis yang diberikan oleh guru di kelas					
32.	jika pertemuan sebelumnya saya tidak masuk, saya tetap membaca dan mempelajari materi yang saya tidak masuk kelas					
33.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang saya kurang paham					
34.	Saya menyampaikan pendapat saat diskusi terkait materi pelajaran Qur'an Hadis					
35.	Saya mengamalkan apa yang saya pelajari pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis					
37.	Saya membaca Alqur'an di rumah					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertarikan</li> </ul>						
38.	Saya menggunakan waktu kosong untuk					

	belajar Qur'an Hadis					
39.	Di rumah, saya membaca kembali materi Qur'an Hadis yang telah diajarkan disekolah					
40.	Saya terlibat dalam apa saja yang terjadi dikelas (menulis, membaca, mendengarkan)					
41.	Saya selalu masuk kelas saat pelajaran Qur'an Hadis jika tidak sedang izin atau sakit					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatian</li> </ul>						
42.	Saya membaca dan menyiapkan materi Qur'an Hadis sebelum pelajaran dimulai					
43.	Saya bertanya kepada teman yang lebih paham tentang materi jika saya kurang paham dengan penjelasan guru					
44.	Saya tenang dan tidak berbicara dengan teman ketika waktu pelajaran Qur'an Hadis					
45.	Saya hanya fokus kepelajaran saat mengikuti pelajaran Qur'an Hadis					
46.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					
47.	Saya tetap mengerjakan tugas Qur'an Hadis jika pertemuan sebelumnya saya tidak masuk					

### Tabulasi Hasil Skala Kreativitas Guru

Lk	5	3	3	5	5	4	4	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	70
Lk	4	3	2	5	1	3	4	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	53
Lk	4	2	4	4	2	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	5	2	4	3	4	3	48
Lk	5	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	54
Lk	5	2	4	5	5	5	3	4	1	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	1	4	5	3	67
Pr	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	66
Pr	4	3	4	5	5	2	2	3	5	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	60
Lk	4	3	3	5	3	5	2	1	4	3	3	5	3	3	3	4	1	4	2	5	4	1	4	4	3	4	46
Lk	5	3	3	5	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	56
Lk	4	3	3	4	2	1	3	1	4	3	2	5	3	4	4	3	3	4	1	5	4	2	4	2	5	2	45
Pr	4	3	4	5	5	4	3	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	1	4	4	4	4	59
Pr	4	1	4	5	1	3	1	4	3	3	2	4	5	5	5	5	3	2	1	2	2	2	1	2	2	5	47
Pr	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	69
Pr	4	1	4	5	1	3	1	4	4	4	2	4	5	5	5	5	3	2	1	4	2	2	1	2	2	5	47
Lk	4	3	5	5	4	5	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	5	2	4	5	3	4	5	2	4	61
Lk	5	5	3	3	5	3	4	3	3	2	4	5	5	4	4	3	4	5	3	2	5	4	3	1	4	4	66
Lk	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	2	4	4	4	5	3	4	5	5	2	5	5	64
Pr	5	3	4	5	5	4	4	2	5	3	2	5	5	5	5	3	2	5	4	3	5	4	5	5	4	5	66
Lk	4	5	4	4	1	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	2	5	4	2	4	5	2	5	4	56
Lk	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	1	4	3	5	4	5	3	68
Lk	4	3	3	4	5	1	1	5	3	4	3	5	4	4	4	2	4	5	2	5	4	2	3	3	3	4	55
Lk	4	3	3	4	1	3	3	2	2	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	5	4	1	5	3	4	5	54
Lk	5	3	1	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	2	3	5	2	3	4	5	4	59
Lk	4	5	2	4	2	3	2	3	2	3	3	5	3	4	4	5	3	2	4	3	2	2	5	2	3	3	47
Lk	5	3	3	4	4	5	2	2	5	4	4	4	5	5	5	2	3	5	2	5	5	2	5	4	4	5	63
Lk	5	3	3	4	4	5	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	2	3	4	2	5	5	4	4	60
Lk	5	3	2	4	4	5	2	2	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	2	5	2	4	3	60
Lk	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	69
Lk	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	2	5	5	69
Lk	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	68
Lk	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	5	3	4	5	63
Pr	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	68
Pr	5	2	3	5	5	2	4	5	3	2	5	5	5	4	4	4	4	5	1	3	5	3	5	4	4	5	66
Pr	5	5	2	5	3	4	3	3	5	3	4	5	5	2	2	3	5	5	4	1	5	2	1	1	5	5	62
Pr	5	2	3	5	2	4	5	5	4	3	4	2	4	5	5	5	5	4	2	5	4	2	2	5	4	3	63
Pr	5	1	1	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	67
Lk	5	1	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	3	5	3	2	4	4	5	71

Pr	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	5	3	5	1	4	5	74	
Pr	4	2	4	4	3	2	3	2	5	4	5	4	3	2	2	5	3	2	2	1	2	1	4	3	3	3	42	
Pr	2	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	40	
Lk	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	71	
Lk	5	3	4	1	3	5	2	4	5	3	3	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	4	65	
Lk	5	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	55	
Pr	4	1	4	2	4	2	1	4	2	4	3	5	1	3	3	3	5	1	2	5	1	3	2	4	5	2	44	
Pr	4	1	2	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	4	1	1	5	1	5	4	56
Pr	5	1	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	2	2	4	3	5	1	1	5	5	3	2	4	2	56	
Pr	3	2	3	3	2	3	4	5	3	2	4	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	4	5	2	5	3	67	
Lk	5	3	1	4	2	5	5	3	5	4	5	2	5	1	1	5	4	2	5	4	2	3	5	3	5	2	55	
Pr	4	2	3	4	4	4	2	1	5	5	5	5	2	2	2	4	3	2	1	1	2	3	4	4	4	3	44	
Lk	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	4	3	4	4	70	
Pr	5	3	4	4	5	5	3	2	4	1	3	4	4	5	5	1	3	1	3	4	1	4	3	4	4	5	58	
Lk	5	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	64	
Lk	5	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	58	
Lk	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	46	
Pr	4	3	4	4	2	5	5	3	4	5	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	56	
Pr	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	5	5	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57	
Pr	5	3	4	4	2	3	2	3	1	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	4	57	
Pr	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	1	2	1	1	2	4	3	3	3	54	
Lk	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	5	2	2	3	3	4	1	2	4	3	5	3	4	3	52	
Lk	5	2	3	5	5	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	1	4	4	58	
Lk	4	3	3	5	2	2	2	5	2	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	4	2	2	2	1	3	4	50	
Lk	3	2	4	2	3	1	5	1	3	4	3	5	4	4	4	2	5	3	1	1	3	2	4	3	3	5	50	
Lk	5	3	5	3	4	1	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	5	1	53	
Lk	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	51	
Lk	4	1	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	4	5	3	5	4	2	4	61	
Lk	4	3	3	4	4	2	3	5	3	3	3	5	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	44	
Lk	4	2	3	4	5	1	1	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	5	2	5	4	2	5	4	3	4	55	
Lk	5	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	1	5	3	5	4	5	4	72	
Pr	5	2	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	5	2	4	5	4	1	5	3	5	5	5	5	72	

### Tabulasi Hasil Skala Minat Belajar Siswa dan Nilai Ujian Harian Siswa

4	4	4	4	4	1	5	4	5	5	1	3	5	5	3	4	5	5	3	5	79	85
4	5	4	5	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	1	71	82
4	3	4	3	5	4	3	2	3	4	1	2	3	3	3	5	3	5	4	1	65	70
4	2	4	4	4	2	4	5	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	69	75
4	3	4	4	1	4	1	4	5	4	4	5	1	5	1	5	3	5	4	5	72	85
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	89	85
3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	2	4	3	65	72

1	3	5	2	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	2	67	72	
4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	73	80	
4	3	5	2	3	4	5	2	3	4	1	2	5	3	4	5	3	4	4	3	69	75	
5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	3	3	3	5	3	81	82	
2	2	5	2	3	3	5	3	2	4	2	2	5	5	3	4	3	2	3	4	64	70	
5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	5	3	82	83	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	1	63	70	
4	4	5	5	4	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	2	4	3	4	5	76	85	
5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	2	3	82	85	
3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	75	78	
5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	5	4	85	85	
3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	75	80	
5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	91	92	
4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	2	3	4	2	79	85
4	5	5	5	5	3	5	4	4	2	3	3	5	3	2	2	4	3	3	2	72	80	
4	4	4	5	3	3	4	5	3	1	3	3	4	4	4	5	3	5	1	4	72	80	
3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	2	3	3	3	4	4	73	80	
4	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	2	76	80	
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	96	95	
3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	75	80	
4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	67	75	
5	5	5	5	3	1	5	1	3	4	3	2	5	3	4	3	1	3	2	1	64	70	
5	4	3	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	85	83	
4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	5	1	4	4	4	5	4	4	77	85	
3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74	90	
5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	84	95	
5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	87	95	
5	3	4	1	5	4	3	1	5	1	5	1	3	3	4	5	3	2	5	4	67	75	
5	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	1	81	90	
4	3	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	83	85	
5	4	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	5	4	5	4	4	79	88	
4	4	3	5	3	5	5	4	3	2	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	78	85	
4	2	4	4	4	1	2	2	2	3	2	1	2	1	4	2	3	4	4	2	53	65	
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	90	92	
1	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	2	1	4	77	82	
4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	81	85	
5	4	3	4	5	1	3	5	4	1	2	4	3	5	2	5	3	5	5	4	73	80	
1	5	5	3	5	4	4	3	3	1	2	4	4	5	5	4	2	2	4	2	68	72	
4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	1	1	4	4	5	3	2	3	4	1	60	70	
5	5	2	4	1	2	5	5	4	5	2	4	5	1	3	5	4	1	4	3	70	84	
5	1	2	5	5	4	1	5	3	5	5	1	1	5	5	5	5	3	4	1	71	82	

4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	88	88
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	94	90
4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	85	85
4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	2	3	5	4	3	4	3	4	5	4	81	85
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	83	85
4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	59	68
4	2	4	3	4	5	4	4	3	3	2	5	4	4	4	5	3	4	4	5	76	80
4	2	4	3	4	5	4	4	3	3	2	5	4	4	4	4	3	3	5	4	74	80
4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	1	3	3	4	4	3	80	80
4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	2	3	4	80	80
5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	79	80
5	4	5	3	4	1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	80	80
2	5	5	4	3	1	5	4	5	4	2	3	5	2	2	4	3	3	4	3	69	75
3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	59	75
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	78	75
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	80	75
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	2	5	5	2	3	4	5	82	85
4	4	3	3	5	3	2	2	3	3	4	5	2	3	3	4	3	2	4	2	64	65
4	5	3	4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	2	5	4	5	4	80	80
5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	87	90
5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	90	90

### Validitas Reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.0145	68.544	.602	.780
VAR00005	54.9420	63.702	.417	.786
VAR00006	55.0435	67.072	.340	.791
VAR00007	55.2899	66.532	.370	.788
VAR00008	55.1449	66.243	.370	.788
VAR00011	54.9130	69.492	.333	.790
VAR00013	54.6087	68.889	.342	.790
VAR00014	54.6087	67.183	.392	.786
VAR00015	54.6087	67.183	.392	.786
VAR00017	55.0000	68.794	.387	.787
VAR00018	54.6667	63.814	.529	.776
VAR00019	55.4928	65.695	.373	.789
VAR00021	54.7391	64.019	.519	.776
VAR00022	55.7681	68.122	.350	.789
VAR00025	54.5797	68.512	.390	.787
VAR00026	54.6232	68.768	.354	.789

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item0027	47.8551	52.302	.393	.784
item0028	47.9130	52.786	.337	.788
item0030	47.6377	51.499	.476	.778
item0032	48.7101	51.444	.327	.791
item0034	48.3188	49.985	.520	.773
item0035	47.8986	52.534	.484	.779
item0036	48.0145	50.426	.406	.783
item0037	48.5507	49.986	.503	.775
item0038	48.3478	51.318	.410	.783

item040	48.0870	51.581	.342	.789
item043	48.3768	51.268	.511	.776
item044	48.3043	52.744	.369	.786
item045	47.8406	53.548	.327	.789
item046	48.4493	49.839	.449	.779

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	16

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	14

**Kategorisasi****kreativitasguru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	17.4	17.4	17.4
	Sedang	41	59.4	59.4	76.8
	Tinggi	16	23.2	23.2	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

**Minat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	18.8	18.8	18.8
	Sedang	46	66.7	66.7	85.5
	Tinggi	10	14.5	14.5	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

**Hasil**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	15.9	15.9	15.9

Sedang	46	66.7	66.7	82.6
Tinggi	12	17.4	17.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

### Uji Normalitas dan Linieritas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitas	.090	69	.200*	.968	69	.072
Minat	.107	69	.048	.976	69	.202
Hasil	.153	69	.000	.966	69	.059

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil *	Between	(Combined)	1631.736	30	54.391	1.146	.342
Kreativitas	Groups	Linearity	10.215	1	10.215	.215	.645
		Deviation from Linearity	1621.520	29	55.914	1.178	.314
Within Groups			1803.250	38	47.454		
Total			3434.986	68			

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil *	Between	(Combined)	2788.236	25	111.529	7.415	.000
Minat	Groups	Linearity	2484.090	1	2484.090	165.158	.000
		Deviation from Linearity	304.146	24	12.673	.843	.668
Within Groups			646.750	43	15.041		

Total	3434.986	68			
-------	----------	----	--	--	--

## Analisis Path Amos

### Maximum Likelihood Estimates

#### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Minat <--- Kreativitas	.433	.094	4.627	***	
Hasil <--- Minat	.680	.062	10.916	***	
Hasil <--- Kreativitas	.194	.055	3.529	***	

#### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Minat <--- Kreativitas	.489
Hasil <--- Minat	.734
Hasil <--- Kreativitas	.237

#### Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
<b>Kreativitas</b>	74.162	12.719	5.831	***	
<b>e1</b>	44.088	7.561	5.831	***	
<b>e2</b>	11.648	1.998	5.831	***	

#### Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
<b>Minat</b>	.239
<b>Hasil</b>	.766

#### Matrices (Group number 1 - Default model)

#### Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Kreativitas	Minat

	Kreativitas Minat	
<b>Minat</b>	.433	.000
<b>Hasil</b>	.489	.680

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kreativitas Minat	
<b>Minat</b>	.489	.000
<b>Hasil</b>	.597	.734

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kreativitas Minat	
<b>Minat</b>	.433	.000
<b>Hasil</b>	.194	.680

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kreativitas Minat	
<b>Minat</b>	.489	.000
<b>Hasil</b>	.237	.734

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kreativitas Minat	
<b>Minat</b>	.000	.000
<b>Hasil</b>	.294	.000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Kreativitas Minat	
<b>Minat</b>	.000	.000
<b>Hasil</b>	.359	.000

## Uji Sobel

..... of significance, ..... test .....

Input:		Test statistic:	Std. Error:	$p$ -value:	
$a$	<input type="text" value="0.433"/>	Sobel test:	<input type="text" value="4.24701217"/>	<input type="text" value="0.06932874"/>	<input type="text" value="0.00002166"/>
$b$	<input type="text" value="0.680"/>	Aroian test:	<input type="text" value="4.2320852"/>	<input type="text" value="0.06957327"/>	<input type="text" value="0.00002315"/>
$s_a$	<input type="text" value="0.094"/>	Goodman test:	<input type="text" value="4.26209821"/>	<input type="text" value="0.06908334"/>	<input type="text" value="0.00002025"/>
$s_b$	<input type="text" value="0.062"/>	<input type="button" value="Reset all"/>	<input type="button" value="Calculate"/>		

Alternatively, you can insert  $t_a$  and  $t_b$  into the cells below, where  $t_a$  and  $t_b$  are the  $t$  test s